

ABSTRAK

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi usia 0-6 bulan. Namun kenyataannya masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif pada anaknya dan sebagian besar ibu pantang terhadap makanan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis ada pengaruh ASI eksklusif ditinjau dari perspektif agama Islam dengan peningkatan kadar hormone prolaktin dan perkembangan anak usia 6-12 bulan di Jawa Timur.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui asuhan keperawatan keluarga dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Pengumpulan data menggunakan wawancara yang diperoleh dari klien, keluarga, observasi langsung, pemeriksaan fisik dan dokumentasi.

Hasil asuhan keperawatan dilakukan selama tiga hari berturut-turut pada ibu menyusui dengan didapatkan produksi ASI meningkat dengan kekuatan berdzikir dan pikiran yang tenang, positif dan tidak cemas.

Simpulan dari studi kasus ini bahwa terapi dzikir dapat meningkatkan produksi ASI. Penerapan dzikir pada ibu menyusui dilaksanakan tanggal 22-30 April 2019, dzikir dilakukan setiap ibu menyusui serta pemberian ASI sehari rata-rata 10-12 kali menyusu tiap 24 jam. Bayi yang sehat dapat mengosongkan payudara sekitar 5-7 menit, sedangkan ASI dalam lambung bayi akan kosong dalam waktu 2 jam. Diharapkan keluarga dapat ikut berperan penting dalam pelaksanaan asuhan keperawatan untuk melakukan terapi dzikir saat pemberian ASI.

Kata kunci : Dzikir, Ibu Menyusui, Kesiapan Meningkatkan Manajemen Kesehatan.